

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan defisit perawatan diri (mandi) di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya Kota Denpasar dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian yang didokumentasikan oleh perawat terdiri dari data subjektif dan objektif. Dari kedua dokumen subjek terdapat perbedaan dengan teori. Pada data subjektif dokumen subjek 1 dan 2 pasien mengeluh lemas separuh tubuh kanan, pusing dan tidak bisa bicara, namun pada teori pasien menolak melakukan perawatan diri. Selain itu, pada data objektif dokumen subjek 1 dan 2 tampak tidak mampu untuk mandi, makan, toileting dan berpakaian. Jika dilihat dari teori adalah pasien tidak mampu mandi.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada subyek 1 dan subyek 2 terdapat perbedaan dengan teori yaitu belum dispesifikan dan belum menggunakan format PES melainkan hanya P pada pengkajian rumusah masalah keperawatan, ES dituliskan pada intervensi keperawatan dan sumber yang digunakan bukan SDKI namun NANDA 2015-2017.
3. Perencanaan yang dibuat terdapat beberapa perbedaan dengan teori. Pada dokumen subjek 1 dan 2 masih menggunakan NIC & NOC dalam penulisan intervensi, namun pada teori menggunakan SIKI & SLKI. Walaupun demikian, terdapat 3 intervensi yang sama yaitu identifikasi jenis bantuan yang dibutuhkan, fasilitasi mandi sesuai keebutuhan dan melibatkan keluarga dalam membantu memandikan pasien.

4. Implementasi keperawatan menggunakan implementasi dalam bentuk tabel yang digunakan untuk keseluruhan diagnosa keperawatan. Saat mendokumentasikan implementasi keperawatan perawat langsung memilih dan menuliskan waktu pelaksanaan sesuai dengan diagnosa keperawatan yang ditetapkan. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang telah ditetapkan, namun ada beberapa intervensi yang tidak dapat di implementasikan karena dipengaruhi oleh kondisi pasien seperti pasien sudah mampu makan/minum sendiri dan pasien terpasang NGT
5. Evaluasi akhir dari hasil studi dokumentasi pasien terdapat perbedaan dengan teori. Dalam hasil dokumentasi subyek 2 masalah pasien belum teratasi, sedangkan dalam teori pasien diharapkan mencapai tujuan sepenuhnya . Hal ini disebabkan karena dalam pengamatan dokumen pasien ini hanya selama 3 x 24 jam.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian gambaran asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan defisit perawatan diri (mandi) sebagian besar asuhan keperawatan terdapat kesenjangan sehingga disarankan :

1. Bagi perawat

Berdasarkan hasil seminar PPNI pada bulan April 2018 tentang aplikasi 3S (SDKI, SLKI, SIKI) disarankan kepada perawat di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya Kota Denpasar agar menggunakan pedoman SDKI sebagai standar diagnosa keperawatan terbaru, pedoman SLKI sebagai standar dalam penulisan luaran keperawatan, pedoman SIKI sebagai standar dalam penulisan

intervensi keperawatan dan hasil penelitian sebagai pedoman memberikan asuhan keperawatan yang lebih baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini belum sempurna, maka perlu dilakukan penelitian lain yang memiliki desain berbeda. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar mengembangkan variabel waktu evaluasi yang tepat untuk pasien stroke non hemoragik sehingga dapat membuat perencanaan keperawatan yang lebih akurat.